

**PEMENUHAN HAK ANAK KORBAN PENYEBARAN KONTEN  
BERMUATAN ASUSILA DI KABUPATEN BULELENG  
(STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 6/ Pen.Div/ 2023 PN Sgr)**

**Oleh**

**I Komang Sri Cahyadi, NIM 2014101063**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menjelaskan serta menganalisis terkait bentuk pemenuhan hak-hak lain bagi anak korban dalam kasus penyebaran konten asusila di Kabupaten Buleleng; dan (2) mengkaji dan menganalisis faktor yang mendorong tidak dilakukannya langkah penghapusan sesuai dengan UU TPKS pada kasus penyebaran konten asusila oleh Kepolisian Resor Buleleng. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan teknik *non-probability sampling* dengan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang didapat dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) bentuk pemenuhan hak-hak anak korban penyebaran konten asusila meliputi bentuk pemenuhan melalui bentuk pendampingan oleh pekerja sosial, pemberian konseling oleh psikolog, penanganan cepat dan pemeriksaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak korban; dan (2) faktor yang mendorong tidak dilakukannya upaya penghapusan dalam kasus penyebaran konten asusila yaitu fasilitas penghapusan belum memadai, tidak adanya pedoman penghapusan konten asusila, konten asusila yang tersebar luas, dan proses panjang dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika

Kata Kunci: Pemenuhan Hak, Anak Korban, Penyebaran Konten Asusila,  
Kabupaten Buleleng

***FULFILLING THE RIGHTS OF CHILD VICTIMS OF DISSEMINATION  
OF IMMORAL CONTENT IN BULELENG REGENCY***

***(CASE STUDY DETERMINATION OF NUMBER 6/ Pen.Div/ 2023 PN Sgr)***

**By**

**I Komang Sri Cahyadi, NIM 2014101063**

***Law Department***

***ABSTRACT***

*This research aims to (1) explain and analyze the forms of fulfilling other rights for child victims in cases of dissemination immoral content in Buleleng Regency; and (2) examine and analyze the factors for not taking removal steps in accordance with the TPKS Law in cases of dissemination immoral content by the Buleleng Police. This research uses empirical legal research by using descriptive research. In this research, the data and data sources used are primary data and secondary data which include by primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data collection techniques in this research use techniques consisting of document study techniques, observation techniques, and interview techniques. This research uses a non-probability sampling technique to determine the research sample using a purposive sampling technique. The data obtained in the research were processed and analyzed descriptively qualitatively. The results of the research conducted show that (1) forms of fulfilling other rights for children who are victims of the dissemination of immoral content include forms of fulfillment through assistance by social workers, counseling by psychologists, quick investigation and adapted to the needs of the child victim; and (2) factors that encourage for not taking the removal step in cases of dissemination immoral content are inadequate deletion facilities, there are no guidelines for removing immoral content, widespread of immoral content, and a long process with the Ministry of Communication and Information.*

*Keywords: Fulfilling Rights, Child Victims, Dissemination of Immoral Content, Buleleng Regency*